

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BATANG  
PANE II PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TAMLI KUNNA HARAHAHAP  
NIM. 19 401 00142**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BATANG  
PANE II PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TAMLI KUNNA HARAHAHAP  
NIM. 19 401 00142**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

ANALISIS DAMPAK PROGRAM BUMDES TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BATANG  
PANE II PADANG LAWAS UTARA



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TAMLI KUNNA HARAHAHAP**

**NIM. 19 401 00142**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**  
**NIP. 197603242006042002**

**PEMBIMBING II**

**M. Yarham, M.H.**  
**NIP. 199210092020121003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. TAMLI KUNNA HARAHAHAP

Padangsidempuan, Januari 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Syekh  
Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. TAMLI KUNNA HARAHAHAP yang berjudul "Analisis Dampak Program BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.**  
**NIP.197603242006042002**

**PEMBIMBING II**



**M. Yarham, M.H.**  
**NIP.199210092020121003**

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TAMLI KUNNA HARAHAAP  
NIM : 19 401 00142  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Program BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa batang Pane II Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Januari 2025  
Saya yang Menyatakan,



**TAMLI KUNNA HARAHAAP**  
**NIM. 19 401 00142**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TAMLI KUNNA HARAHAAP  
NIM : 19 401 00142  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Analisis Dampak Program BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara." Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 12 Januari 2025  
Yang menyatakan,



**TAMLI KUNNA HARAHAAP**  
**NIM. 19 401 00142**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Tamli Kunna Harahap  
NIM : 19 401 00142  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Program BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIDN. 2024037601

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIDN. 2020077902

Anggota

Dr. Rukiah, S.E., M.Si  
NIDN. 2024037601

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIDN. 2020077902

Rini Hayati Lubis, MP  
NIDN. 2013048702

Indah Permatasari Siregar, M.Si  
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis/ 06 Maret 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,54  
Predikat : Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Dampak Program BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang pane II Padang Lawas Utara  
**Nama** : Tamli Kunna Harahap  
**NIM** : 19 401 00142

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 29 April 2025  
Dekan,  
  
Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Tamli Kunna Harahap  
NIM : 19 401 00142  
Judul Penelitian : Dampak Program BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilakukan di Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara. Keterbatasan modal dan kemampuan manajerial dalam mengelola BUMDes. Di Desa Batang Pane II, BUMDes sering kali menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usaha-usaha yang berpotensi besar seperti pertanian atau pengolahan hasil bumi karena terbatasnya sumber daya. Hal ini menyebabkan BUMDes tidak dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II, untuk merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara, selanjutnya alat analisis yang digunakan adalah software Nvivo 12 plus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program BUMDes Tran 82 Jaya berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat, faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes Trans 82 Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang pane II yaitu pengelolaan BUMDes. Pengelolaan BUMDes merupakan faktor yang sangat penting untuk efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan partisipasi masyarakat adalah solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa batang pane II dan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung program BUMDes Trans 82 jaya dalam meningkatkan kesejahteraan.

**Kata kunci: Efektivitas, Program BUMDes, dan Kesejahteraan Masyarakat**

## ABSTRACT

Name : Tamli Kunna Harahap  
Reg. Number : 19 401 00142  
Thesis Title : The Impact of the Village-Owned Enterprise Programme on Community Welfare in Batang Pane II Village, Padang Lawas Utara

This research was conducted in Batang Pane II Village, Padang Lawas Utara. limited capital and managerial skills in managing village-owned enterprises. In Batang Pane II Village, village-owned enterprises often face difficulties in developing high-potential businesses such as agriculture or crop processing due to limited resources. This causes village-owned enterprises to be unable to make a maximum contribution to improving community welfare. The purpose of this research is to analyse the impact of village-owned enterprises on the welfare of the people of Batang Pane II Village, Padang Lawas Utara. The type of research used is qualitative research with primary and secondary data sources. Data collection techniques are observation, documentation, and interviews, then the analysis tool used is Nvivo 12 plus software. The results of this study indicate that the Tran 82 Jaya programme has a positive impact on community income, The results of this study indicate that the Bundes Trans 82 Jaya program has a positive impact on community income, factors that influence the effectiveness of Trans 82 Jaya to improve the welfare of the Batang Pane II village community, namely village-owned management village-owned management is a very important factor for the effectiveness of village-ownet in improving community welfare, and community participation is the right solution to improve the welfare of the Batang Pane II village community and has an impact on improving community welfare and supports the village-owned Trans 82 Jaya program in improving welfare.

**Kata kunci: Efektivitas, Program BUMDes, dan Kesejahteraan Masyarakat**

## ملخص البحث

الاسم : تاملي كونا حراهب  
رقم التسجيل : ١٩٤٠١٠٠١٤٢  
عنوان البحث : تأثير برنامج المشاريع المملوكة للقرى على رفاهية المجتمع في قرية باتانج باني الثانية، بادانج لاواس أوتارا

أجري هذا البحث في قرية باتانج باني الثانية، بادانج لاواس أوتارا. رأس المال المحدود والمهارات الإدارية المحدودة في إدارة المشاريع المملوكة للقرية. غالباً ما تواجه المشاريع المملوكة للقرية في قرية باتانج باني الثانية صعوبات في تطوير الأعمال التجارية ذات الإمكانيات العالية مثل الزراعة أو تجهيز المحاصيل بسبب محدودية الموارد. ويؤدي ذلك إلى عدم قدرة المؤسسات المملوكة للقرية على تقديم أقصى قدر من المساهمة في تحسين رفاهية المجتمع. والغرض من هذا البحث هو تحليل تأثير المشاريع المملوكة للقرى على رفاهية سكان قرية باتانج باني الثانية في بادانج لاواس أوتارا. نوع البحث المستخدم هو البحث الكيفي مع مصادر البيانات الأولية والثانوية. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والتوثيق والمقابلات، ثم أداة التحليل المستخدمة هي برنامج فهرسة البيانات غير المهيكلة غير العددية فهرسة البيانات غير المهيكلة نهاية البحث زائد ١٢. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن برنامج المشاريع المملوكة لقرية تران ٨٢ جايا له تأثير إيجابي على دخل المجتمع، وأن المشاركة المجتمعية هي الحل الصحيح لتحسين رفاهية مجتمع قرية تران ٨٢ جايا في تحسين رفاهية المجتمع، وأن المشاركة المجتمعية مؤثرة جداً في تحسين رفاهية المجتمع لأن المشاركة المجتمعية مهمة جداً لدعم برنامج المشاريع المملوكة لقرية تران ٨٢ جايا في تحسين رفاهية المجتمع، والعوامل التي تؤثر على فعالية المشاريع المملوكة لقرية تران ٨٢ جايا في تحسين رفاهية مجتمع قرية تران ٨٢ جايا في تحسين رفاهية مجتمع قرية باتانج باني الثانية، وهي إدارة المشاريع المملوكة للقرية لأن إدارة المشاريع المملوكة للقرية عامل مهم جداً لفعالية المشاريع المملوكة للقرية في تحسين رفاهية المجتمع.

الكلمات المفتاحية: الأثر، برنامج المشاريع المملوكة للقرى، ورعاية المجتمع المحلي

## KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaikumwa-rahmatu -llāhiwa-barakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta’ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil’alamin.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Dampak Program BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati

dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr Sarmiana Batubara, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku sekretaris prodi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahandi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Harisun Partomuan Harahap, terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan yang senantiasa memberikan yang terbaik hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Tersayang Nur Sani Siregar, beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis. Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasi serta doa yang tak pernah putus beliau berikan, ibu menjadi penguat dan pengingat yang paling hebat.
8. Kepada cinta dan kasih keempat saudara saudariku, Hamdan Hardiani Harahap, Brahim Harahap, Fitri Fajarida Harahap, dan Rahmadani

Harahap. Terima kasih atas segala doa, motivasi, semangat dan canda tawa yang telah diberikan kepada penulis. Kepada kakak iparku Erwina Ulpiani Siregar dan keponakan saya Haris Zaki Mirzha Harahap terima kasih telah hadir di tengah-tengah keluarga memberikan kehangatan dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

9. Sahabat-sahabat saya Hidatul Hidayah Jambak, Dira Purnama, Riska yanti Tanjung, juni, Saima Putri, Sukma Angraini, ratna sari & enda yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Perbankan Syariah 4 Angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diriku sendiri Tamli Kunna harahap, terima kasih sudah selalu kuat dan semangat dalam menjalani hari-hari. Terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik meski kadang yang menjadi terbaik belum tentu baik buat dirimu. Terima kasih sudah berusaha menjadi manusia, anak, kakak, adik dan teman yang baik bagi orang disekelilingmu, mari kuatkan lagi bahu dan kencangkan lagi sepatu mu

agar mampu berlari lebih kencang lagi. Sekali lagi terima kasih Kunna kamu terbaik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, Desember2024  
Peneliti,

**TamliKunnaHarahap**  
**NIM. 19 401 00142**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
1. Landasan Teori .....	12
a) Kesejahteraan Masyarakat .....	12
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	12
2. Tahapan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat .....	13
3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	15
4. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat .....	17
5. Fungsi Kesejahteraan Masyarakat.....	18
6. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam .....	19
b) BUMDes .....	22
A. Pengertian BUMDes .....	22
B. Tujuan dan Fungsi BUMDes .....	23
C. Dasar Hkum BUMDes.....	24
D. Program BUMDes .....	25
2. Efektivitas .....	27
3. Kajian/ Penelitian Terdahulu .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Lokasi dan Wokasi Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
E. Keterbatasan penelitian.....	61

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Wawancara .....50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Batang Pane II .....	47
Gambar 4.2 Hierarki Chart .....	51
Gambar 4.3 Hierarki Chart Tree Map.....	52
Gambar 4.4 Hierarki Chart Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas .....	53
Gambar 4.5 Hierarki Chart Solusi Meningkatkan Kesejahteraan .....	54
Gambar 4.6 Hierarki Chart Sun Burst Hasil Analisis .....	56
Gambar 4.7 Word Cloud Hasil Analisis .....	57

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah Negara luas yang tidak berpusat di ibu kotasemata, melainkan pergerakan perekonomian maupun pengembangan sebagai bentuk perwujudan pencapaian cita-cita Negara juga berlangsung pada tingkat Desa. Seperti yang kita ketahui bahwa 70% dari keseluruhan penduduk Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah kawasan Desa. Keberadaan desa juga menentukan keberhasilan pemerintah dalam pembangunan, baik dalam tingkat daerah maupun pusat, sehingga dalam hal ini kemajuan suatu Desa sangat menentukan kemajuan suatu Negara.<sup>1</sup>

Permasalahan kesejahteraan yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara. Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera, sejahtera artinya aman, sentosa, dan makmur.<sup>2</sup>

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal

---

<sup>1</sup>Susilawati Laila, "Pengaruh Pelaksanaan Program BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Duminanga Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mangondow Selatan," *Journal Of Sosial Science Research* Vol 4, no. No 2 (2024): Hal 1.

<sup>2</sup>Fahmi, "Pengaruh Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato," *Journal of Sosial Science Research* Vol 3, no. No 5 (2023): Hal 1.

dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola *asset*, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

BUMDes menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa didirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli Desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah Desa memberikan "*goodwill*" dalam merespon pendirian BUMDes. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga dalam merespon pendirian BUMDes.<sup>3</sup>

Berdasarkan pasal 213 ayat 2 Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, yang dimaksud dengan badan usaha milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa, dan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undang. Adapun tujuan yang ingin dicapai BUMDes dalam pembangunan Desa yaitu menetapkan kelembagaan perekonomian Desa, menciptakan kesempatan berusaha, mendorong peran pemerintah Desa dalam menanggulangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan asli Desa, memberikan kesempatan usaha dan membuka lapangan kerja.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan peluang bagi Desa untuk mengembangkan potensi dan sumber daya melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes diharapkan mampu menjadi instrument strategi untuk meningkatkan kesejahteraan

---

<sup>3</sup>Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

masyarakat Desa. Keberadaan BUMDes telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat Desa. Berbagai usaha yang dijalankan oleh BUMDes telah mampu membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan akses terhadap berbagai kebutuhan dasar.

Menurut peraturan menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 tahun 2015, BUMDes dapat menjalankan berbagai program yang disesuaikan dengan kondisi potensi desa dan atas persetujuan musyawarah desa yaitu pengembangan kebun kelapa awit, dan jasa pembayaran *online*.

Penelitian ini berhubungan dengan BUMDes tran82 jaya yang terletak di Desa Batang pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara yang sudah berjalan dua tahun dan program yang di jalankan yaitu pengembangan kebun kelapa sawit dan jasa pembayaran *online*. Modal untuk BUMDes dari PAD Desa 150.000.000 dimana modal untuk jasa pembayaran online 30.000.000, dan 120.000.000 untuk pembelian kebun kelapa sawit seluas  $\pm$  1 hektar. Keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes dari usaha jasa pembayaran online 1.500.000, 2.000.000 per bulan dan menghasilkan PAD 3.500.000, dan untuk pengelolaan dan pengembangan kebun kelapa sawit 5.000.000.per bulan.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Desa Batang Pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Desa Batang Pane II yang memiliki penduduk dengan jumlah 2,869 jiwa yaitu laki-laki dengan 1,469 jiwa dan perempuan 1,404 jiwa yang terdiridari 820 kepala

---

<sup>4</sup>Data Badan Usaha Milik Desa Trans 82 Jaya Batang Pane II Tahun 2023.

keluarga (KK).<sup>5</sup> Sebelum adanya BUMDes di Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara, persentase masyarakat yang tergolong miskin cukup tinggi, diperkirakan sekitar 40% dari populasi Desa. Kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya BUMDes ditandai dengan minimnya akses permodalan, rendahnya pendapatan, dan terbatasnya peluang usaha yang menyebabkan warga hidup di bawah garis kemiskinan.

Permasalahan kesejahteraan di Desa Batang Pane II mencakup beberapa aspek, mulai dari rendahnya pendapatan per capital hingga terbatasnya akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Meskipun BUMDes didirikan dengan tujuan untuk mengatasi sebagian dari permasalahan ini, eektivitasnya masih sering dipertanyakan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dalam mengelolah dan memanfaatkan BUMDes. Banyak masyarakat yang masih belum sepenuhnya memahami manfaat dari BUMDes dan bagaimana mereka bisa terlibat secara langsung dalam pengelolaan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Selain itu, masalah lain yang sering dihadapi adalah keterbatasan modal dan kemampuan manajerial dalam mengelola BUMDes. Desa Batang Pane II, BUMDes sering kali menghadapi kesulitan dalam mengembangkan usaha-usaha yang berpotensi besar seperti pertanian atau pengolahan hasil bumi karena terbatasnya sumber daya. Hal ini menyebabkan BUMDes tidak dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan

---

<sup>5</sup>Dokumen Kantor Desa Batang Pane II.

masyarakat. Keterbatasan ini juga diperparah oleh minimnya akses terhadap teknologi dan informasi yang dapat mendukung pengembangan usaha usaha Desa.

Dari perspektif kesejahteraan, BUMDes idealnya mampu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa. Namun, di Desa Batang Pane II, penciptaan lapangan kerja oleh BUMDes masih relative terbatas, dan hanya sebagian kecil masyarakat yang merasakan dampak langsung dalam bentuk peningkatan. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan awal pendirian BUMDes dengan realisasi manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat Desa.

Program BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Batang Pane II, Padang Lawas Utara, telah mengembangkan beberapa produk unggulan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Produk-produk BUMDes yang dikelola meliputi jasa pembayaran *online*, pengelolah air bersih, dan pengembangan kebun kelapa sawit. Dari produk yang 3 itu pengembangan kebun kelapa sawit memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan dari pengembangan kebun kelapa sawit, masyarakat Desa Batang Pane II mampu mengembangkan kebunnya sendiri. Kesuksesan unit usaha ini tidak hanya membantu masyarakat dalam hal *financial*, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan taraf hidup di Desa Batang Pane II secara keseluruhan.

Desa Batang Pane II, Padang Lawas Utara, BUMDes telah memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sebagaimana yang

diungkapkan melalui wawancara dengan beberapa pengguna layanan BUMDes. Ibu Aisyah, seorang pengusaha kecil yang bergerak dibidang usaha makanan dan minuman, mengatakan bahwa sebelum bergabung dengan BUMDes, usahanya berjalan lambat karena keterbatasan dalam akses pasar. Pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, setelah mendapatkan jasa pembayaran *online* BUMDes, Ibu Aisyah mampu meningkatkan produksi dengan membeli lebih banyak bahan baku dengan bantuan BUMDes jasa pembayaran online. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan, yang memungkinkan Ibu Aisyah menabung dan memperbaiki kualitas hidup keluarganya.<sup>6</sup>

Sementara itu, Bapak Budi, yang merupakan seorang petani sawit, mengatakan bahwa sebelum bergabung dengan BUMDes, ia sering menghadapi masalah harga jual yang tidak stabil dan hasil panen yang terpengaruh oleh cuaca. Hal ini menyebabkan penghasilan yang tidak menentu, sehingga kesejahteraan terganggu. Setelah bergabung dengan BUMDes, ia mendapatkan dukungan dalam pengembangan kelapa sawit yang lebih efektif. Akibatnya, hasil panen Bapak Budi meningkat, dan ia mampu menjual dengan harga yang lebih baik melalui jaringan distribusi BUMDes. Peningkatan pendapatan ini telah memberikan dampak positif pada kesejahteraan keluarganya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara Dengan Ibu Aisyah Masyarakat Desa Batang Pane II, 15 Agustus 2024 Pkl:09:22 Wib.

<sup>7</sup>Wawancara Dengan Bapak Budi Masyarakat Desa Batang Pane II, 15 Agustus 2024 Pkl: 09:49 Wib.

Bapak Rahmat Siregar, seorang pedagang kelontong, juga mengalami peningkatan kesejahteraan setelah bergabung dengan BUMDes. Sebelum terlibat, Pak Rahmat mengalami kesulitan dalam pembayaran bahan baku dan harus membayar secara langsung. Namun, setelah mendapatkan akses jasa pembayaran online dari BUMDes, waktu dalam berdagang semakin efektif dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Peningkatan kapasitas ini memungkinkan Pak Rahmat untuk melayani lebih banyak pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Dengan pendapatan yang meningkat.<sup>8</sup>

Lebih lanjut, analisis dampak program BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat perlu mempertimbangkan aspek sosial dan budaya yang ada di Desa Batang Pane II. Faktor seperti kebiasaan gotong royong dan ketertiban sosial dapat mempengaruhi cara BUMDes beroperasi dan diterima oleh masyarakat. Dibeberapa kasus, BUMDes yang berhasil adalah BUMDes yang mampu memanfaatkan nilai-nilai lokal dan melibatkan masyarakat secara inklusif dalam proses pengambilan keputusan. Namun, jika aspek sosial dan budaya ini diabaikan, BUMDes bisa saja mengalami kesulitan dalam mencapai tujuannya.

Selain itu, aspek tata kelola dan trans paransi BUMDes juga menjadi faktor penting dalam menentukan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Di Desa Batang Pane II, tata kelola yang baik dan transparan dapat memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan oleh BUMDes didistribusikan

---

<sup>8</sup>Wawancara Dengan Bapak Rahmat Masyarakat Desa Batang Pane II, 15 Agustus 2024 Pkl: 10:17 Wib.

secara adil dan merata kepada seluruh masyarakat Desa. Transparansi dalam pengelolaan BUMDes juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan BUMDes.

Beberapa *research gap* yang meneliti tentang analisis Dampak Dana Program BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat muslim seperti penelitian yang dilakukan oleh Mirza Iskandar Putra menunjukkan bahwa penggunaan Alokasi dana Desa menggunakan sistem simpan pinjam secara konvensional bukan syaria'ah. Karena setiap peminjam dana BUMDes dikenakan bungasebesar 1,25% per bulan atau setiap kali angsuran. Menurut Hukum Ekonomi Syari'ah bunga pinjaman tersebut termasuk dalam kategori riba, hal ini juga tentu adanya unsure kezoliman karena besaran bunga yang mencapai 15% setiap tahun. Sehingga kurang sesuai dengan prinsip Hukum Ekonomi Syari'ah.<sup>9</sup>

Sedangkan penelitian oleh Harry Gunawan menunjukkan bahwa perencanaan BUMDes dilakukan saat BUMDes sementara hanya kegiatan pinjam yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan menghasilkan beberapa rencana program BUMDes yang akan di jalankan di waktu mendatang. BUMDes juga telah melaksanakan prinsip pengelolaan BUMDes yang baik. BUMdes berperan dalam menyediakan fasilitas untuk tidak bisa memberikan peluang bagi masyarakat Desa dalam meningkatkan pendapatan.

---

<sup>9</sup>Mirza Iskandar Putra, "Pengelolaan Dan Desa Untuk Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Sindon Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).Hal 2.

Masyarakat yang mendapatkan pinjaman dapat memanfaatkannya untuk modal awal maupun modal pengembangan usaha.<sup>10</sup>

Perbedaan hasil penelitian terdahulu atau kesenjangan hasil penelitian dan fenomena permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Dampak Program BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara.**"

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi pokok permasalahan pada dampak Program BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan adalah:

### **1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

### **2. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan berasal dari kata "sejarah" dari bahasa sansekerta "Catera" berarti payung. Namun kesejahteraan yang dimaksud adalah

---

<sup>10</sup>Harry Gunawan, "Analisis Pengelolaan BUMDes Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol 3, no. No 1 (2022): Hal 22-37.

kesejahteraan orang tau manusia yang memiliki kehidupan yang terbatas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran. Dengan begitu taraf kehidupan seseorang akan aman dan tentram, baik dari segi lahir maupun batin.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak Program BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang pane II?
3. Bagaimana solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja BUMDes dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di latar belakang di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis dampak BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang pane II.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa batang pane II.
3. Untuk merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kinerja BUMDes dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Sebagai potensi untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan keadaan sebenarnya.

### **2. Bagi Pembaca**

Untuk menambah informasi dan sumbangan pemikiran serta kajian dalam penelitian.

### **3. Bagi Pemerintahan Desa Batang Pane II**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi pemerintah Desa dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk pengembangan BUMDes.

### **4. Bagi Akademis**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau masukan untuk kebijakan dalam melakukan pembelajaran kepada mahasiswa dan pihak kampus.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Landasan Teori

###### a. Konsep Kesejahteraan

###### 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi masing-masing individu berbeda atau kelompok masyarakat dan keluarga berbeda satu sama lain. Tetapi pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan dengan kebutuhan dasar. Apabila kebutuhan dasar beberapa individu terpenuhi, maka dapat dikatakan individu atau keluarga tersebut telah terpenuhi. Sedangkan apabila tidak terpenuhinya kebutuhan dasar, maka dapat dikatakan individu atau keluarga tersebut berada di bawah kemiskinan.<sup>11</sup>

Teori kesejahteraan pada umumnya mengadopsi dari teori Adam Smith dalam bukunya *The Wealth of Nation*, bahwa individu memiliki hasrat untuk memenuhi keinginannya dan kebutuhannya. Ada kecenderungan individu akan selalu berusaha untuk memuaskan keinginan tersebut. Maka kesejahteraan itu tercapai pada saat kepuasan itu bisa tercapai secara optimum.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Afriani Bateria Sitorus Grace Julieta Angelia Siagian, "Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* Vol 4, no. No 1 (2024): Hal 38.

<sup>12</sup> Yulhendri, Nora Susanti, "Analisis Konfirmatory faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga" *jurnal Ilmiah Econosasis* Vol 15, No 1, (2019) Hal 186-187.

Dalam teori Maslow, konsep kesejahteraan yaitu suatu kondisi yang aman serta bahagia atas terpenuhinya kebutuhan dasar seperti papan, pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, serta mendapatkan perlindungan yang aman serta terhindar dari resiko yang mengancam kehidupannya.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri.<sup>14</sup>

## 2. Tahapan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Guna mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, dapat kita ukur dari ruang lingkup terkecil, yakni tingkat keluarga. Kesejahteraan keluarga memiliki beberapa tahapan antara lain:

- a) Keluarga Pra sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) secara manual, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.
- b) Keluarga sejahtera Tahap I yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya,

---

<sup>13</sup> Siti Muazaroh, "Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow," *Jurnal Al-Mazahib* Vol 7, No 1 (2019)

<sup>14</sup> Siti Utami Nurfadillah, "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PPK Di Desa Kayuambon Lembang," *Jurnal COMM-EDU* Vol 2, no. No 1 (2019): Hal 92.

seperti kebutuhan ibadah, pakaian, mempunyai penghasilan, bisa bacatulis, dan keluarga berencana.

- c) Keluarga sejahtera Tahap II adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan juga sudah dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologi. Namun keluarga yang dimaksud ini belum mampu memenuhi kebutuhan pengembangannya. Kebutuhan pengembangan yang dimaksud meliputi kebutuhan agama, menabung, kebutuhan untuk berinteraksi dalam keluarga, kebutuhan untuk ikut melaksanakan kegiatan dalam bermasyarakat hingga kebutuhan untuk memperoleh suatu informasi yang bersumber dari berbagai media.
- d) Keluarga sejahtera Tahap III yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap masyarakat, seperti halnya teratur dalam memberikan suatu sumbangan berupa sumbangan material maupun keuangan guna kepentingan hidup secara sosial kemasyarakatan dan berperan secara aktif dengan menjadi pengurus dalam sebuah kelembagaan masyarakat atau yayasan sosial, lembaga keagamaan, lembaga kesenian, olahraga, pendidikan dan sebagainya.
- e) Keluarga sejahtera tahap III plus yaitu keluarga-keluarga yang telah memenuhi kebutuhannya, baik yang bersifat dasar, bersifat sosial

psilogis maupun kebutuhan yang bersifat pengembangan dan suatu keluarga yang dianggap sudah dapat memberikan sumbangan secara nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.<sup>15</sup>

### 3. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Setiap manusia yang hidup di dunia ini mendambakan sebuah kesejahteraan. Hal ini berlaku bagi manusia yang tinggal di kota maupun di desa. Kesejahteraan itu sendiri menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia yang makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia yaitu bidang ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi suatu rumah tangga di suatu wilayah, biro pusat statistic Indonesia menerangkan bahwa terdapat beberapa indicator yang dapat menjadi ukuran, antara lain adalah:

#### 1. Tingkat Pendapatan Keluarga

Pendapatan merupakan sebuah penghasilan yang ditimbulkan akibat adanya aktivitas penjualan sebuah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan penghasilan. Dengan adanya aktivitas tersebut, pendapatan atau penghasilan secara tidak langsung akan meningkatkan standar kehidupan bagi pelaku industry rumah tangga. Seiring dengan meningkatnya pendapatan

---

<sup>15</sup>Siti Kurnia Widiastuti, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015). Hal 41-42.

tersebut, juga akan merubah pola konsumsi. Semakin tinggi jumlah pendapatan, maka akan semakin tinggi juga jumlah konsumsi.

Sejatinya, pendapatan tersebut merupakan hasil dari seluruh penerimaan, baik berupa uang maupun dalam bentuk barang. Ini berasal dari pihak konsumen maupun dari hasil industry yang dinilai atas dasar nilai uang yang berlaku saat aktivitas jual beli berlangsung.

Selain diukur dengan jumlah yang didapat, standar kehidupan yang berlaku dalam rumah tangga juga dapat diukur melalui pendapatan yang dilihat melalui kemampuan dalam memenuhi kebutuhan. Adapun kebutuhan yang dimaksud meliputi sandang, papan dan pangan.

Kebutuhan sandang dapat diukur seberapa sanggup dalam rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan berupa pakaian dan kebutuhan terkait. Untuk kebutuhan papan, bisa diukur dengan tahapan seberapa sanggup rumah tangga mampu dalam memenuhi kebutuhan tempat tinggal. Sedangkan kebutuhan pangan, bisa diukur dari kebutuhan pangan, bisa diukur dari segi kebutuhan pokok. Seperti makanan layak termasuk kebutuhan karbohidrat, vitamin dan protein.

#### b) Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas guna meningkatkan pola pikir dalam mencapai taraf hidup yang lebih

baik lagi. Dalam menganalisa indicator pendidikan, dibutuhkan 3 hal yang meliputi:

Tingkat pendidikan anggota rumah tangga, ketersediaan pelayanan pendidikan dan penggunaan layanan pendidikan. Secara umum, pendidikan berfungsi untuk membantu secara dasar terkait dengan perkembangan jasmani dan rohani anak didik dan pendidikan sebuah alat perkembangan pribadi masyarakat sebagai pembentuk keluarga.

#### c) Tingkat Kesehatan

Mengacu pada UU No. 36 tahun 2009, kesehatan berarti keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam menganalisa kesehatan dan standar hidup rumah tangga, dibutuhkan empat jenis indicator yaitu status gizi, status penyakit, ketersediaan pelayanan kemiskinan dan pengguna layanan kesehatan.<sup>16</sup>

#### 4. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat memiliki tujuan yaitu:

- a) Guna mencapai kehidupan yang sejahtera yang meliputi tercapainya standar kehidupan pokok seperti terpenuhinya kebutuhan sedang, kebutuhan perumahan, kebutuhan pangan,

---

<sup>16</sup>Rukmana Fidiyanti, "Peran Usaha Kerupuk Singkong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pada Jorong Batu Balang Kabupaten Sijunjung" (Skripsi IAIN Batusangkar, 2019). Hal 28-30.

kesehatan, serta relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

- b) Guna mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya. Misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang lebih memuaskan.<sup>17</sup>

#### 5) Fungsi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat berfungsi untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan oleh terjadinya konsekuensi-konsekuensi sosial yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial masyarakat tersebut antara lain:

##### a) Fungsi Pencegahan (*preventive*)

Kesejahteraan sosial masyarakat ditujukan untuk memperkuat individu dan keluarga agar terhindar dari masalah-masalah sosial baru.

##### b) Fungsi Penyembuhan (*curative*)

Kesejahteraan sosial ditujukan untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidak mampuan fisik, emosional serta sosial. Hal ini bertujuan agar masyarakat yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar.

##### c) Fungsi Pengembangan (*development*)

---

10. <sup>17</sup>Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012).Hal

Kesejahteraan sosial masyarakat berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung maupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

d) Fungsi Penunjang (*supportive*)

Fungsi ini mencakup kedalam kegiatan yang membantu dalam mencapai sector atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.

6) Kesejahteraan dalam prespektif islam

Pengertian kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Dalam konteks kesejahteraan, orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.<sup>18</sup>

Menurut Al-Ghazali kesejahteraan adalah suatu masyarakat yang tergantung pada pencarian lima tujuandasar, yakni: agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, intelektual atau akal, menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan di dunia dan akhirat merupakan tujuan utamanya, dan mendefisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerang

---

<sup>18</sup>Siti Zulaika Ani Nurul Imtihanah, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest* (Yogyakarta: Gre Publising, 2018).Hal 19.

sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan kenyamanan serta kemewahan.<sup>19</sup>

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran agama islam dalam bidang ekonomi, kesejahteraan allah berikan jika manusia melaksanakan apa saja yang diperintahnya dan menjauhi larangannya. Terdapat beberapa ayat Al-quran yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung dan ada yang secara tidak langsung berkaitan dengan permasalahan ekonomi yaitu surah Qs. Al-Nahl:97 dan Al-A'raf:10 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَاحِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."<sup>20</sup>

Kesejahteraan hanya diperoleh dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. Ajaran islam mengajarkan juga tentang konsep untuk berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan dan ketenangan tidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat manusia di seluruh dunia.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

<sup>19</sup>Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam* (Magelang: UNIMMA Press, 2018).Hal 29.

<sup>20</sup>Tim Pelaksanaan Pentasbrian Mashab Al-Quran Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012)

Artinya: “Dan sungguh, kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit kamu bersyukur.”<sup>21</sup>

Penjelasan ayat diatas adalah bahwa orang-orang yang beriman merasakan kebahagiaan dengan diturunkannya kitab Allah SWT dan hanya kepada Allah SWT manusia menyembah dan tidak ada yang lain selain Allah yang patut disembah dan semua manusia akan kembali kepada-Nya. Kesejahteraan dalam Islam pada intinya cukup mencakup dua hal pokok yaitu kesejahteraan bersifat jasmani dan kesejahteraan yang bersifat rohani. Kesejahteraan lahir dan batin tersebut harus terwujud dalam setiap individu yang bekerja untuk kesejahteraan hidupnya, sehingga akan terbentuk kesejahteraan dan banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan maka bahasan kesejahteraan cukup membahas tentang aspek ekonomi, keluarga dan masyarakat di negeri yang sejahtera. Mengingat luasnya definisi kesejahteraan dan banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan maka bahasan kesejahteraan cukup membahas tentang aspek ekonomi.

#### 7) Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Tujuan kesejahteraan yaitu untuk dapat mengembalikan keberfungsian setiap individu, kelompok dan masyarakat dalam menjalani kehidupan, yaitu dengan mengurangi tekanan dan

---

<sup>21</sup> Tim Pelaksanaan Pentasbiban Mashab Al-Quran Depag RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012)

goncangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup, memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan, meningkatkan kemampuan, kepedulian.

## **b. BUMDes**

### 1) Pengertian Bumdes

Secara regulative Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha desa yang dibentuk/ didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat.<sup>22</sup> BUMDes adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa.<sup>23</sup>

Berdasarkan peraturan pemerintah republic Indonesia Nomor 11 tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa mengemukakan Definisi BUMDes dalam UU Cipta Kerja ialah Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau bersama desa guna mengelolah usaha,

---

<sup>22</sup>Baretha M Titioka, "Pengelolaan Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kepulauan Aru," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi* Vol 3, no. No 1 (2020): Hal 4.

<sup>23</sup>Hafiez Sofyani, "Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik Dan Perannya Terhadap Kinerja Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 5, no. No 2 (2020): Hal 330.

memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes dapat menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha desa. Unit usaha dalam BUMDes dapat memberikan akses kredit dan pinjaman yang mudah diakses oleh masyarakat desa.

## 2) Tujuan dan Fungsi BUMDes

Berdasarkan permendes Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran BUMDes, BUMDes memiliki tujuan untuk:

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d) Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga.
- e) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f) Membuka lapangan kerja

- g) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- h) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara komperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efesien, professional dan mandiri.<sup>24</sup>

Tujuan Badan Usaha Milik Desa dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintahan desa.

### 3) Dasar hukum BUMDes

UU No 6 Tahun 2014 yang berisi bahwa Desa dikaitkan dengan badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu badan usaha yang digunakan untuk mengelola asset, pelayanan dan usaha lainnya sebagai kesejahteraan masyarakat yang modalnya berasal dari kekayaan Desa itu sendiri. Pasal 87 ayat (1) yaitu tentang pendirian BUMDes pada Desa, ayat (2) BUMDes dikelola dengan kegotong royongan dan kekeluargaan, ayat (3) usaha BUMDes bisa dibidang

---

<sup>24</sup>Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020). Hal 18-19.

ekonomi maupun pelayanan umum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Pasal 88 yaitu mengenai tentang pendirian BUMDes, pasal 89 yaitu manfaat dari hasil BUMDes itu sendiri seperti untuk pemberdayaan masyarakat Desa, pembangunan Desa, pengembangan usaha. Pasal 90 berisi tentang arah pembangunan BUMDes bagi masyarakat.<sup>25</sup>

#### 4) Program BUMDes

Menurut Peraturan Menteri Desa, daerah tertinggal dan transmigrasi No. 4 Tahun 2015, BUMDes dapat menjalankan berbagai jenis usaha yang disesuaikan dengan kondisi potensi desa dan atas persetujuan musyawarah desa yaitu:

##### a) Bisnis sosial/Serving

BUMDes dapat menjalankan bisnis sosial sederhana yang memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan financial. Unit usaha dalam BUMDes yang dimaksud misalnya pemanfaatan sumber daya local dan teknologi tepat guna, meliputi pengelolaan air minum Desa, usaha listrik Desa, lumbung pangan dan sumber daya local dan teknologi tepat guna lainnya.

##### b) Bisnis penyewaan/Renting

---

<sup>25</sup>Evy Rahma Utami Aulia Tafhana Arindhawati, "Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Ponggok, Tlogo, Dan Manjungan Kabupaten Klaten," *Riviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* Vol 4, no. No 1 (2020): Hal 43-55.

BUMDes dapat menjalankan bisnis penyewaan barang untuk melayani kebutuhan masyarakat desa dan ditujukan untuk memperoleh pendapatan asli desa. Unit usaha dalam BUMDes sebagaimana dimaksud ialah menjalankan kegiatan usaha penyewaan misalnya penyewaan alat transportasi, perkakas pesta, gedungpertemuan, rumah took, tanah milik BUM Desa dan barang sewaan lainnya.

c) Lembaga perantara/Brokering

BUMDes dapat menjalankan usaha perantara memberikan jasa pelayanan kepada warga. Unit usaha dalam BUMDes sebagaimana dimaksud ialah menjalankan kegiatan usaha perantara misalnya jasa pembayaran listrik, pasar Desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat dan jasa pelayanan lainnya.

d) Perdagangan/Trading

BUMDes dapat menjalankan bisnis yang berproduksi dan atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Unit usaha dalam BUMDes sebagaimana dimaksud ialah menjalankan kegiatan perdagangan misalnya mendirikan paprik es, sarana produksi pertanian.

e) Bisnis Keuangan/Banking

BUMDes dapat menjalankan bisnis keuangan (*financial business*) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang

dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa. Unit usaha dalam BUMDes sebagaimana dimaksud ialah memberikan akses kredit dan peminjaman yang mudah diakses oleh masyarakat Desa. Bisnis keuangan dengan bunga ringan diharapkan dapat menghilangkan rentenir yang mencari nasabah di desa-desa.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti program BUMDes tran 82 jaya yaitu pengembangan kebun kelapa sawit, dan juga jasa pembayaran *online*.

## **B. Efektivitas**

Kata efektif berasal dari bahasa inggris effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefenisikan efektivitas sebagai ketepatan kegunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut Beni efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan, dan prosedur organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sector public sehingga suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merukan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Steers ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas, yaitu

---

<sup>26</sup>Yusran, "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pajalele Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo," *Journal of Research and Development on Public Policy* Vol 2, no. No 2 (2023): Hal 3-5.

### 1) Karakteristik organisasi

Penekatan cirri organisasi oleh Steers adalah terhadap struktur dan teknologi karena kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi efektivitas organisasi. Perubahan yang bersifat inovatif dalam hubungan integratif antar anggota-anggota organisasi atau penyusunan hubungan SDM akan meningkatkan efektivitas.

### 2) Karakteristik lingkungan

Karakteristik lingkungan ini mencapai dua aspek yang saling berhubungan yaitu lingkungan ekstern dan lingkungan intern. Lingkungan ekstern yaitu semua lingkungan kekuatan yang timbul diluar batasan-batasan organisasi. Lingkungan intern pada umumnya dikenal sebagai iklim organisasi yang meliputi bermacam-macam atribut lingkungan kerja.

### 3) Karakteristik pekerjaan

Lingkungan dalam bekerja memiliki pandangan tujuan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda, individu ini memiliki pengaruh langsung terhadap rasa ketertarikan pada organisasi dan potensi kerja.

### 4) Kebijakan dan praktek manajemen

Kebijakan dan praktek manajemen merupakan mekanisme yang meliputi penetapan tujuan strategi, pencapaian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan serta adaptasi

dan inovasi organisasi. Dalam hal ini, manajer sangat penting untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan secara profesional untuk mencapai tujuan.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam memperkuat diadakannya penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yakni:

**Tabel II.1 Penelitian terdahulu**

	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
	Ira Sukari (Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020)	Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi di Desa Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.	BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
	AuliaTafhana Arindhawati, dan Evy Rahman Utami (Jurnal	Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes	Keberadaan BUMDes bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat meskipun ada salah satu

	Akutansi dan Bisnis Indonesia, Vol:4 No. 1, 2020)	) Terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper dan Manjungan Kabupaten Klaten).	BUMDes yang belum bisa menyumbang ke PADes dan belum ada remunerasi tetapi masyarakatnya mendukung keberadaan BUMDes dengan jiwa sosial yang tinggi untuk ikut andil dalam memajukan BUMDes tersebut dan masyarakat merasa ada perbedaan sebelumnya dan BUMDes dan setelah ada BUMDes. <sup>27</sup>
	Muhammad Fajar Nandra Caya, dan Ety Rahayu (Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Jilid 20, No 1, 2019)	Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung.	BUMDes telah memberikan dampak terhadap perekonomian Desa. BUMDes memberikan dampak terhadap pengembangan usaha masyarakat di desa Aek Batu Buding. Selain itu BUMDes mendorong masyarakat untuk memulai sebuah usaha baru sesuai potensi

<sup>27</sup>Aulia Tafhana Arindhawati, "Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Ponggok, Tlogo, Dan Manjungan Kabupaten Klaten."

			masyarakat. Dampak BUMDes lainnya yaitu meningkat taraf pendidikan anak-anak dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. <sup>28</sup>
	Hanif, Mardhiyah hayati, dan Desma Susilawati (Jurnal Ekonomi Islam, Vol 1, No 1, 2020)	Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri Bersatu Pekon	BUM Pekon Mandiri bersatu di pekon Gisting bawah sudah cukup berperan dan berkontribusi bagi masyarakat hanya saja belum dapat dikatakan maksimal, yakni masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Pekon Gisting Bawah. <sup>29</sup>

<sup>28</sup>dan Ety Rahayu Muhammad Fajar Nandra Caya, "Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung," *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Jilid 20, no. No 1 (2019): Hal 11.

<sup>29</sup>Hanif Ddk, "Analiisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 1, no. No 1 (2020): Hal 13.

		Gisting Bawah Kecamata nGistingK abupaten Tanggam us Provinsi Lampung)	
	Anti Ibrahim, Syarwani Canon, Sudirman ( <i>Journal of Economic and Business Education</i> , Vol:1 No 2, 2023)	Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pengemba ngan BUMDes terhadap Peningkat an Kesejahte raan Masyarak at.	Alokasi dana Desa berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, pengembangan BUMDes positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. <sup>30</sup>
	Rizkia Nur azizah (Skripsi Institut Agama Islam Latifah Mubarokiy ah, 2023)	Pengaruh badan Usaha Milik Desa (BUMDes ) Terhadap Kesejahte raan masyarak at Desa pamokola n Kabupate	BUMDes Desa Pamokolan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 77,4% sedangkan 22,6% kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel lain

<sup>30</sup>Anti Ibrahim Dkk, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," *Journal of Economic and Business Education* Vol 1, no. No 2 (2023): Hal 201.

		n Ciamis (Analisis Ekonomi Islam) (Studi di BUMDes Desa Pamokolan Kecamatan Cihaurbeuti kabupaten Ciamis)	yang tidak diteliti. <sup>31</sup>
	Fatimah, dan Yuliana (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol:5 No 1, 2024)	Pengaruh Kinerja BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.	Kinerja BUMdes belum berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bina Baru. <sup>32</sup>

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

<sup>31</sup>Fatimah, dan Yuliana, "Pengaruh Kinerja BUMDES dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol:5 No 1, 2024, hal, 19.

<sup>32</sup>Yuliana Fatimah, "Pengaruh Kinerja BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 5, no. No 1 (2024): hal 19.

- a. Perbedaan penelitian yang dilakukan Ira Sukari dengan peneliti yaitu metode penelitian yang berbeda, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan variabel independen yang sama yaitu BUMDes.
- b. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan AuliaTafhana Arindha wati, dan Evy Rahman Utami yaitu tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
- c. Persamaan penelitian yang dilakukandengan Muhammad Fajar Nandra Caya, dan Ety Rahayu dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu menggunakan lokasi penelitian yang berbeda.
- d. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Hanif, Mardhiyah hayati, dan Desma Susilawati dengan peneliti yaitu lokasi penelitian yang yang berbeda. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama membahas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan.
- e. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Anti Ibarahim, Syarwani Canon, Sudirman, yaitu metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif dan lokasi penelitian yang berbeda. dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan.

- f. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Nur azizah yaitu menggunakan jenis penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif, dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang BUMDes.
- g. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dan Yuliana yaitu menggunakan variabel yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi penelitian yang berbeda.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada BUMDes Tran 82 jaya yang terletak di Desa Batang PaneII Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini dilakukan mulai 27 April 2024 sampai 30 Agustus 2024.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan kerja lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang digunakan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan langsung dari sumbernya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada lingkungan tertentu yang ada (alami) dalam kehidupan nyata dengan tujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena yang terjadi.<sup>1</sup>

#### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang keadaan dan masalah yang sebenarnya. Untuk memperoleh informasi dan data maka dibutuhkan adanya subjek penelitian.

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). Hal 80-83.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

No	Nama Informan	Jabatan
1	Slamet Nugroho	Kepala Desa
2	Mardiatul Amalia	Pengurus BUMDes
3	Hardi Irwanto	Pengurus BUMDes
4	Aisyah	Masyarakat
5	Mara Pada	Masyarakat
6	Mislan	Masyarakat
7	Ummi	Masyarakat

#### 4. Sumber Data

- Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi dari penelitian.<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Batang PaneII.

- Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupabuku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, jurnal, dan juga sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).Hal 137.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>3</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi subjektif diseputar lokasi penelitian yaitu BUMDes Tran 82 jaya Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang lawas Utara.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui Tanya jawab dan berhadapan langsung dengan orang yang memberikan keterangan terkait objek masalah yang di angkat oleh penelit. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yakni dialog oleh peneliti dengan informan yang dianggap mengetahui jelas keadaan peranan BUMDes Tran 82 jaya Desa Batang Pane II.

---

<sup>3</sup>Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Syakir Media Press, 2021).Hal 147.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung serta memperkuat data yang diambil dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>4</sup> Dalam metode dokumentasi ini mengumpulkan data dengan meneliti catatan penting yang sangat erat kaitannya dengan variabel penelitian yang berupa buku, catatan, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

## 6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang mempunyai sejumlah kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin keabsahan penelitian. Penjamin keabsahan penelitian diperoleh dari triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berada seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, yakni membandingkan apa yang dikatakan baik secara umum ataupun secara pribadi dengan apa yang dilihat.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).Hal 240.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu usaha memeriksa keabsahan data atau memeriksa temuan penelitian yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>5</sup>

## 7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

### A. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topic penelitian. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.<sup>6</sup>

### B. Penyajian Data /Nvivo

Analisis data dengan Nvivo adalah pendekatan yang digunakan untuk mengelola dan menganalisis data kualitatif secara sistematis dan

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).Hal 320.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hal 247-249.

terstruktur. Nvivo adalah perangkat lunak analisis data yang sangat berguna dengan dalam penelitian sosial, humaniora, dan ilmulainnya yang memerlukan pengolahan data non-numerik seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, artikel, dan sumber daya multi media. Dengan Nvivo, penelitian dapat melakukan coding, mengidentifikasi tema, dan membangun hubungan antara konsep-konsep dalam data mereka, sehingga menghasilkan analisis yang mendalam dan terperinci.

Langkah dalam menganalisis data menggunakan Nvivo adalah:<sup>7</sup>

#### 1) Persiapan Data

Melibatkan pengumpulan semua data yang relevan yang akan dianalisis, seperti transkrip wawancara, dokumen, atau artikel. Data kemudian diimpor kedalam Nvivo. Sebelum memulai analisis, penting untuk memastikan bahwa semua data telah diatur dengan baik, dengan setiap file diberi nama yang jelas dan dikelompokkan sesuai dengan kategori atau tema yang relevan. Dalam Nvivo, peneliti dapat mengatur data dalam folder dan sub-folder untuk memudahkan navigasi selama proses analisis.

#### 2) Proses Coding

Coding adalah proses di mana peneliti menandai atau mengidentifikasi segmen-segmen tertentu dalam data yang dianggap penting atau relevan dengan pertanyaan penelitian dalam Nvivo, peneliti dapat membuat "nodes" atau kategori yang mewakili tema atau konsep

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2012).Hal 26.

tertentu, dan kemudian menandai segmen data yang sesuai dengan node tersebut. Misalnya, jika peneliti ingin menganalisis persepsi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah, mereka dapat membuat node seperti "positif", "*negative*", dan "netral", lalu mengkode setiap segmen data sesuai dengan kategori tersebut.

### 3) Menganalisis data yang telah dikode

Setelah coding selesai, peneliti dapat menggunakan berbagai alat analisis dalam Nvivo untuk menggali lebih dalam kedalam data. Misalnya, peneliti dapat menggunakan fitur "query" untuk mencari pola atau hubungan antara node yang berbeda. Mereka juga dapat menghasilkan digram atau grafik yang membantu memvisualisasikan bagaimana konsep-konsep saling berhubungan. Pada tahap ini, Nvivo memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara sistematis dengan membandingkan tema, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan, serta mengeksplorasi berbagai dimensi dalam data.

### 4) Menafsirkan hasil

Penafsiran hasil melibatkan penerjemahan temuan-temuan yang menghasilkan dari analisis menjadi wawasan yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan konteks data dan bagaimana temuan mereka berhubungan dengan literature yang ada atau teori relevan. Nvivo menyediakan alat untuk menghubungkan temuan dengan literature

atau teori yang mendukung, serta membuat catatan atau memo yang dapat membantu dalam proses penafsiran ini.

### C. Penarikan Kesimpulan

Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi selama penelitian berlangsung, setelah itu perludanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah di pahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berubah bahasan non verbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Umum Desa Batang Pane II**

Sejarah terbentuknya Desa Batang paneII merupakan salah satu bentuk program pemerintah pusat melalui menteri transmigrasi dan tenaga kerja pada zaman ordebaru. Salah satu daerah transmigrasi tersebut adalah kabupaten tapanuli selatan di kecamatan padang bolak dan dibagi 3 wilayah yaitu Batang Pane I, Batang Pane II, Batang PaneIII.

Batang Pane II ini dinamakan unit pemukiman transmigrasi (UPT) yang diresmikan pada tahun 1982. Jumlah penduduknya saat itu sebanyak 550 kepala keluarga dengan jumlah jiwa sebanyak 1.960 orang, bersal dari berbagai daerah namun didominasi dari pulau Jawa. Batang PaneII terbagi 3 Dusun dan 16 RT yang dipimpin oleh kepala unit pemukiman transmigrasi dibantu oleh coordinator Desa (KORDES).

Setiap kepala keluarga akan dibagikan tanah dan rumah oleh pemerintah untuk tempat tinggal dan tanah untuk di garap menjadi lahan pertanian (Palawija, tanaman keras/ perkebunan). Sebelum usaha warga berhasil pemerintah masih memberi bantuan yaitu berupa sembako selama 2 (Dua) tahun.<sup>1</sup>

Pada tahun 1990 departemen transmigrasi dan tenaga kerja menyerahkan semua asset yang ada di UPT Batang pane II kepada Pemda

---

<sup>1</sup>Data Kantor Desa Batang Pane II, Diambil Pada Tanggal 12 September 2024.

Tapanuli Selatan dengan tujuan supaya daerah transmigrasi tersebut menjadi Desa di wilayah kecamatan Padang Bolak.

Sistem pemerintahan yang ada di Desa Batang Pane II dari dulu sudah ada, dulunya tersebut KUPT (Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi) atau koodinator dan sekarang menjadi Kepala Desa.

Kepala KUPT dan Kepala Desa yang sudah pernah memimpin Desa Batang Pane II adalah:

1. Palaon Siregar
2. Aam Amrullah
3. Palaon Siregar
4. Surat
5. Pamusuk harahap
6. Pananggar Siregar
7. Slamet Nugroho

Desa ini kemudian diganti dengan nama Desa batang Pane II, untuk menghilangkan sebutan kelompok masyarakat trans yang seakan-akan terasingkan dari masyarakat lainnya yang menempati wilayah Padangbolak (dahulu sebelum berganti menjadi halongonan timur). Batang pane itu sendiri diambil dari nama pohon-pohon pane dengan batang yang besar, sehingga nama pohon tersebut dijadikan nama untuk mengganti nama Desa Trans menjadi Desa Batang Pane II yang saat ini dijadikan sebagai pemukiman etnik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Data Kantor Desa Batang Pane II, Diambil Pada Tanggal 12 September 2024.

## 2. Kondisi Umum Desa

### a. Kondisi Geografis Desa

Desa Batang Pane II, seperti halnya desa-desa lain di halongonan timur, mempunyai iklim tropis akibat pengaruh ketinggian 0-1.915 meter di atas permukaan laut. Daerah ini terletak pada posisinya antara  $1^{\circ} 26'-2^{\circ} 11'$  lintang utara dan  $91^{\circ} 01'95^{\circ} 53'$  bujur timur.

Desa Batang Pane II memiliki luas wilayah 3.000 Ha atau 30 km<sup>2</sup>. Desa Batang Pane II masuk dalam wilayah kecamatan halongonan timur kabupaten padang lawas utara, berjarak  $\pm 12$  km dari kantor camat halongonan timur. Desa Batang Pane II berada pada ketinggian antara  $\pm 1.200$  m di atas permukaan laut.<sup>3</sup>

Secara administrative Desa Batang pane II terbagi atas tiga Dusun, atau dikenal dengan sebutan blok. Blok itu terdiri dari blok A, blok B, dan blok C. ketiga blok itu membentuk segitiga siku-siku, dengan mengikuti arah jalan utama Desa. Di bagian timur merupakan wilayah blok A, pada bagian barat wilayah blok B, sementara pada bagian utara merupakan wilayah blok C. di tengah-tengah desa terdapat kantor kepala desa disertai fasilitas umum seperti, pasar, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), gedung sekolah (SD, SLTP) dan koperasi unit desa. Desa ini mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

-Sebelah utara berbatas dengan tanah peternakan

-Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah huristak

---

<sup>3</sup>Data Kantor Desa Batang Pane II, Diambil Pada Tanggal 12 September 2024.

- Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan PT sungai Pinang
- Sebelah barat berbatasan dengan unit pemukiman transmigrasi (UPT)  
Batang Pane II

b. Kondisi Topografi Desa

Musim hujan di halongonan timur jatuh pada bulan September sampai bulan November (17 hari setiap bulannya), sedangkan pada musim kemarau terjadi sekitar bulan april sampai dengan bulan agustus. Keadaan cuaca tersebut tidak mutlak setiap tahunnya, karena tergantung kondisi iklim itu dimanfaatkan oleh petani dalam mengerjakan areal pertaniannya.

Tanah di Desa Batang PaneII merupakan tanah liat campur pasir. Dengan demikian sebagian besar lahan di Desa Batang Pane II cocok untuk lahan pertanian seperti persawahan dan perkebunan yaitu tanaman padi, karet, kelapasawit, palawija, hortikultura.Keadaan tanah yang tergolong bergelombang sedikit, cocok untuk lahan perkebunan.<sup>4</sup>

c. Kondisi demografi Desa

Jumlah penduduk Desa Batang pane II pada tahun 2020, tercatat sebanyak ± 2.832 jiwa dengan perincian jiwa laki-laki 1.460 dan 1.372 jiwa perempuan dihitung berdasarkan jumlah kepala keluarga (KK), Desa Batang PaneII dihuni oleh 807 kepala keluarga.

Jika di uraikan berdasarkan profesi/pekerjaan maka penduduk Desa Batang PaneII dihuni oleh sukujawa (80%). Sunda (5%) batak (14%),

---

<sup>4</sup>Data Kantor Desa Batang Pane II, Diambil Pada Tanggal 12 September 2024.

sisanya adalah suku lain yang merupakan pendatang di Desa Batang Pane II berdasarkan jenis kelamin dan agama terlihat pada tabel berikut:

d. Kondisi sosial budaya dan ekonomi penduduk

Desa batang pane II merupakan desa pertanian sehingga ekonomi penduduk bergantung pada hasil pertanian dan perdagangan lainnya. Pertanian dan perkebunan penduduk tergolong cukup besar terutama luas lahannya namun produksinya minim (khususnya karet dan sawit), sedangkan tanaman lainnya seperti padi dan tanaman sayur-sayuran juga dikelola oleh sebagian besar penduduk.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Data Kantor Desa Batang Pane II, Diambil Pada Tanggal 12 September 2024.

### 3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Gambar IV.1 Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Batang Pane

#### Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Batang Pane II



#### 4. Sejarah BUMDes

BUMDes Tran82 jaya merupakan Badan Usaha Milik Desa yang didirikan oleh Desa Batang pane II. Desa Batang pane II merupakan Desa yang Mayoritas penduduknya memiliki mata pencarian sebagai wirausaha, buruh, dan petani. BUMDes Tran 82 jaya berdiri pada tahun 2023 yang artinya sudah beroperasi selama 1 tahun.

Tujuan didirikannya BUMDes Tran 82 jaya di Desa Batang Pane II ini tentunya sebagai sarana untuk memperkuat perekonomian masyarakat Desa sehingga dapat terkelola dengan baik dan terprogram. Dalam pembentukan BUMDes ini juga dijadikan sebagai pemenuhan peraturan pemerintah Desa dalam mengalokasikan dana Desa, sehingga sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada.<sup>6</sup>

#### 5. Visi Misi dan Tujuan BUMDes

##### a. Visi Misi BUMDes

###### 1) Visi BUMDes Trans 82 Jaya

Terwujudnya BUMDes yang Mandiri, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama.

###### 2) Misi BUMDes Trans 82 Jaya

Bersama masyarakat mengembangkan potensi desa, mengentaskan kemiskinan dengan menyiapkan lapangan kerja, merawat kelestarian alam dan kearifan masyarakat desa.

##### b. Tujuan BUMDes Trans 82 Jaya

---

<sup>6</sup>Data Kantor Desa Batang Pane II, Diambil Pada Tanggal 12 September 2024.

- 1) Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa di kawasan desa
- 2) Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif
- 3) Meningkatkan pendapatan asli desa
- 4) Meningkatkan pengolahan potensi desa di kawasan perdesaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

#### 6. Struktur Kepengurusan BUMDes

Susunan Kepengurusan BUMDes Desa Batang pane II Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara

##### Penasehat

1. Kepala Desa :Slamet Nugroho
2. Sekretaris Desa :Muhammad Ramdan

##### Pelaksana Operasional

- Direktur :Suparso
- Sekretaris :Opik Taufik
- Bendahara :Mardiatul Adawia
- Pengawas :Rahman

#### **B. Deskripsi data Penelitian**

Deskripsi data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam deskripsi data yang digunakan merupakan data yang berasal dari narasumber yang merupakan pihak pengurus BUMDes, dan masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara.

Tabel IV.2  
Data Informan Wawancara

No	Nama Informan	Jabatan
1	Slamet Nugroho	Kepala Desa
2	Mardiatul Amalia	Pengurus BUMDes
3	Hardi Irwanto	Pengurus BUMDes
4	Aisyah	Masyarakat
5	Mara Pada	Masyarakat
6	Mislan	Masyraakat
7	Ummi	Masyarakat

### C. Pengolahan dan Analisis Data

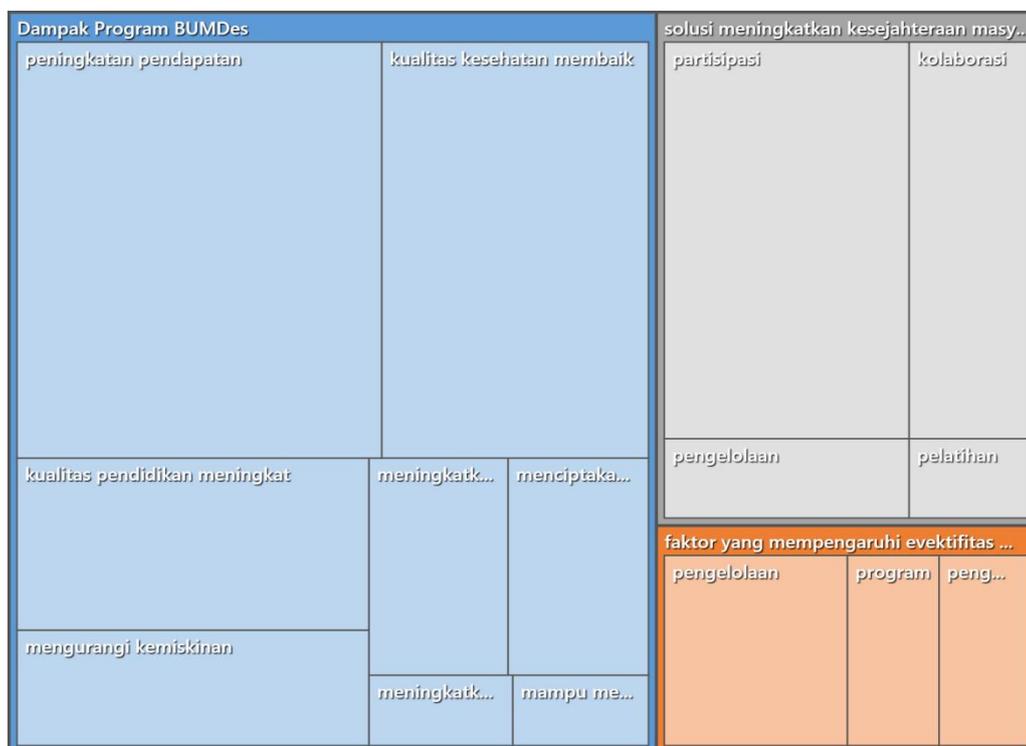
Analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan dari aplikasi *software* Nvivo 12 Pro. Penggunaan aplikasi ini sangat membantu peneliti dalam menganalisis data-data yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara narasumber pada penelitian ini.

Penggunaan aplikasi Nvivo dapat memudahkan pengerjaan penelitian karena didalamnya kita dapat dibantu dalam mengorganisasikan data, mengolah data, menganalisis data, dan terakhir membuat pelaporan, hal ini karena seperti yang kita ketahui bahwa data pada penelitian kualitatif cenderung banyak dan berantakan atau tidak terstruktur.

pada tahap selanjutnya penelitian ini menjabarkan tahap analisis untuk mengetahui dampak program bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II yang diperoleh paling banyak pada anak nodes dari masing-masing induk nodes atau tema dengan menggunakan *hierarki chart* pada *software* Nvivo. *Hierarki chart* adalah diagram yang dapat menunjukkan data *hierarki chart* berbentuk *treemap* dan *sun burst* dengan berbagai ukuran dan tingkat kepekatan warna. Dari berbagai macam ukuran dan kepekatan warna tersebut ditentukan dengan menunjukkan jumlah coding pada induk nodes atau

jumlah isi anak nudes dari coding yang dimasukkan sesuai dengan hasil jawaban wawancara. Berikut gambar tampilan hierarki chart pada *software* Nvivo.

Gambar IV.2 *Hierarki Chart*



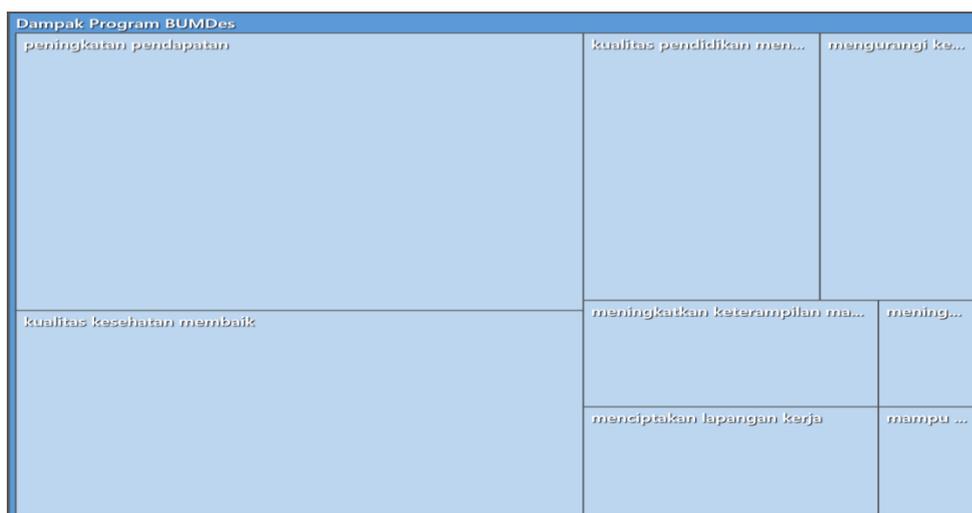
Sumber Data *Software Nvivo 12 Plus*

Hasil dari *hierarki chart* pada gambar di atas terhadap hasil yang ditampilkan sesuai dengan ukuran ruang dan kepekatan warna yang berbeda sesuai dengan tampilan yang tersedia pada Nvivo. Sehingga ukuran masing-masing hasil harus dipertimbangkan dengan hubungan satu dengan yang lainnya, bukan dalam bentuk angka absolute dengan demikian dapat dihasilkan diagram hasil analisis. Daerah terluas dan warna terpekat ditampilkan pada grafik *hierarki chart* berbentuk *treemap* dan tersebut dijabarkan secara terperinci berdasarkan masing-masing tema sebagai berikut.

1. Dampak program BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara

Dampak program bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat desa batang pane II, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar IV.3 Hierarki Chart Tree Map Pada SoftwareNvivo



Sumber Data Software Nvivo 12 Plus

Penjelasan gambar di atas bahwa *hierarki chart* pada tema dampak program BUMDes menghasilkan anak nodes dengan jawaban terbesar terdapat pada 'peningkatan pendapatan' dengan 7 jawabandari 7 narasumber, 'kualitas kesehatan membaik' dengan 6 jawabandari 6 narasumber, 'kualitas pendidikan membaik' dengan 5 jawabandari 5 narasumber, 'mengurangi kemiskinan' dengan 4 jawaban dari 4 narasumber, 'meningkatkan keterampilan masyarakat' dengan 3 jawaban dari 3 narasumber, 'menciptakan lapangan kerja' dengan 3 jawaban dari 3 narasumber, 'meningkatkan kesadaran' dengan 2 jawabandari 2 narasumber, 'mampu mengembangkan usahanya' dengan 2 jawaban dari 2 narasumber.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa batang pane II Padang lawas Utara

Pada tema faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa batang pane II padang lawas utara dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar IV.4 *Hierarki Chart* faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas BUMDes untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat



*Sumber Data Software Nvivo 12 plus*

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa hierarki chart menghasilkan anak nodes dengan jawaban pengelolaan, 'pengelolaan' merupakan ukuran paling besar, dengan 4 jawabandari 4 narasumber yang berbeda, 'pengawasan' merupakan ukuran sedang, dengan 2 jawabandari 2 narasumber yang berbeda 'program' merupakan ukuran paling kecil yang jawabannya sedikit yaitu 1 jawaban dari 1 narasumber.

### 3. Solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Pada tema solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terdapat 4 anak nodes dimulai dari jawaban paling sedikit dengan jawaban paling banyak, yaitu dimulai dari 'pelatihan', 'pengelolaan', 'kolaborasi', dan 'partisipasi'. Dari 4 anak nodes tersebut partisipasi merupakan anak nodes dengan jawaban paling banyak. Gambar hierarki chart hasil solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang PaneII dapat dilihat di bawah ini.

Gambar IV.5 Hierarki Chart Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat



Sumber Data Software Nvivo 12 plus

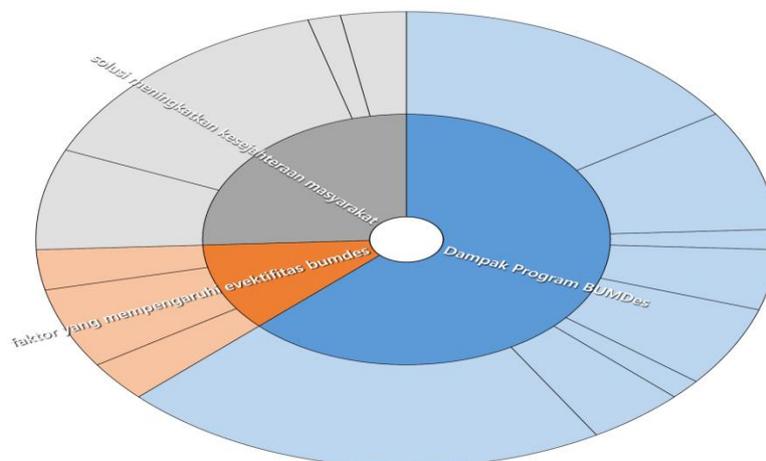
Dari gambar *hierarki chart* diatas jawaban paling banyak atau paling besar adalah 'partisipasi' dengan jumlah jawaban 7 dari 7 narasumber, 'kolaborasi' dengan jumlah jawaban 3 dari 3 narasumber yang berbeda, 'pengelolaan' dengan jumlah jawaban 2 dari 2 narasumber yang berbeda, 'pelatihan' dengan jumlah jawaban 1 dari 1 narasumber. Dan disimpulkan

bahwa partisipasi sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya pada hasil pembahasan penelitian ini, seluruh tema atau aspek pada dampak program bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat desa batang paneII yang telah ditentukan mendapatkan hasil berupa banyaknya codingan yang diperoleh dari sumber data. Dari data tersebut di visualisasikan menggunakan hierarki chart dengan dua diagram yaitu *hierarki chart tree map* dan *hierarki chart sun burst* serta tambahan penguat data dengan word cloud. Dari hasil visualisasi diagram hierarki chart sun burst sebagaimana didapatkan hasil bahwa informasi atau kata paling sering muncul berdasarkan hasil transkrip wawancara ke 7 narasumber, hasil tersebut dapat dilihat dari warna yang paling pekat atau ukuran paling besar.

Pada gambar anak nodes yang memiliki warna paling pekat atau paling besar ukurannya diantaranya adalah dampak program bumdes, pada tema solusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada tema faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas bumdes. Berbagai jawaban tersebut dapat membuktikan bahwa program bumdes berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II.

Gambar IV.6 *Hierarki Chart Sun Burst* Hasil Analisis



Sumber Data Software Nvivo 12 Plus

Gambar diatas merupakan *hierarki chart sun burst* yang tampilan secara keseluruhan untuk mengetahui hasil dari proses analisis pada *software* Nvivo, sun burst merupakan model diagram yang berbentuk lingkaran atau matahari yang digunakan untuk visualisasi data penelitian dengan dilihat dari masing-masing luas diagram dengan warna yang berbeda, semakin lebar dan semakin pekat warna pada hasil sun burst merupakan hasil terbanyak.

Selanjutnya gambar hasil dari analisis *word cloud* berupa kata-kata yang paling sering disebutkan atau sering muncul secara keseluruhan pada hasil wawancara yang digunakan sebagai penguat data, hasil tersebut dapat dilihat dari ukuran dan warna yang berbeda, semakin banyak kata terbanyak muncul maka semakin besar ukuran kata tersebut. Hasil *word cloud* tersebut diantaranya bumdes, masyarakat, desa, adanya, dengan, dan lain sebagainya. Gambar di bawah ini menunjukkan hasil dari *word cloud* yang digunakan dalam penelitian ini.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa, BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) adalah badan usaha yang dimiliki oleh desa dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes Trans 82 jaya memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II di Kecamatan Halongonan Timur, Kabupaten Padang Lawas Utara seperti meningkatnya pendapatan, kualitas kesehatan membaik, kualitas pendidikan membaik. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanmbri Christinenalle mengatakan bahwa program bumdes dapat memberikan dampak dengan adanya perubahan perekonomian masyarakat desa yang mana berkaitan dengan pendapatan masyarakat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa batang pane II Padang lawas Utara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes terkait untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara. Berikut adalah beberapa faktor-faktor yang dapat diidentifikasi:

- a. Pengelolaan : mencakup mengelola sumber daya, operasional, dan keuangan untuk mencapai tujuan BUMDes.
- b. Program: rencana kegiatan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMDes.

c. Pengawasan: proses pemantauan dan evaluasi kinerja BUMDes

Seperti yang dikatakan oleh risdayanti bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas bumdes ada pengelolaan, pengawasan di dalam penelitiannya yang berjudul efektivitas badan usaha milik desa sungai dalam kecamatan babirik kabupaten hulu sungai utara.

3. Solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa solusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:

- a. Partisipasi: keterlibatan aktif masyarakat desa dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauandan evaluasi kegiatan BUMDes.
- b. Kolaborasi: kerja sama antara BUMDes dengan berbagai pihak.
- d. Pengelolahan: mencakup mengelola sumber daya, operasional, dan keuangan untuk mencapai tujuan BUMDes.
- c. Pelatihan: pengembangan kemampuan dan pengetahuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pengelolaan BUMDes.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodepenelitian di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak lagi keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis yaitu:

1. Keterbatasan dalam penggalian data, khususnya dari pengelola BUMDes terkait perkembangan usaha, minimnya data-data administrasi dan keuangan.
2. Pengembangan kerangka pemikiran untuk membentuk model
3. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan pendekatan model dengan teknik ASEP.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini fokus pada efektivitas program pengembangan masyarakat berbasis komunitas pada masyarakat Desa Batang pane II. Data di analisis menggunakan diagram *hierarki chart sun burst*, *hierarki chart treemap*, *word cloud*. Hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program BUMDes Trans 82 Jaya berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Batang Pane II padang Lawas Utara.
2. Faktor yang mempengaruhi efektivitas BUMDes Trans 82 Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Batang Pane II yaitu Pengelolaan BUMDes. Pengelolaan BUMDes merupakan faktor yang sangat penting untuk efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Partisipasi masyarakat adalah solusi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa batang pane II dan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung program BUMDes Trans 82 jaya dalam meningkatkan kesejahteraan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program BUMDes untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Perlu dilakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap program BUMDes untuk mengetahui dampaknya yang lebih luas.
3. Perlu adanya kerja sama yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk meningkatkan dampak program BUMDes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Syakir Media Press.
- Baretha, M. Titioka, Et.al.(2020), Pengelolaan Keuangan BUMDes di Kabupaten Kepulauan Aru, *Junal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, Vol 3, no 1.
- Fahmi, E.P., Hafid, R., Bumulo, F. Panigoro, M., Bahsoan, A., & Sudirman, S. (2023), Pengaruh Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Torosiaje Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato", *Journal of Social ScienceResearch*, Vol 3, No 5.
- Fahrudin, A. (2012), *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Fahrudin, A. (2018), *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung:Refika Aditama.
- Fajar, M.N.C. & Rahayu, E. (2019), Dampak BUMDEs Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Jilid 20, No 1.
- Fatimah, dan Yuliana (2024), Pengaruh Kinerja BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5, No 1.
- Gunawan, I. (2016), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanif, Hayati, M., & Susilawati, D., (2020), Analisis Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mandiri Bersatu Pekon Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 1, No 2.
- Ibrahim, A., canon, S., & Sudirman, S. (2023), Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal of Ekonomi and Business Edukation*, Vol 1, No 2.
- Jacobus, E.H. (2018), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, Vol 19, No 3.
- Julieta, G., Siagian, A., & Betaria, Sitorus, A. (2024), Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Melalui Pengembangan

- Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, Vol 4, No1.
- Kamaroesid, H., (2020) *Tata cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES* Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Laiya, S., Hafid, R., Sudirman, S., Mahmud, M., & Bahsoan, A. (2024), Pengaruh Pelaksanaan Program BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Duminanga Kecamatan Helumo Kabupaten Bolaang Mangondow Selatan, *Journal of Social Science Research*, Vol 4, No 2.
- Lexy, J. Moleong, (2024), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rukmana, F. (2019), Peran Usaha Kerupuk Singkong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pada Jorong Batu Baling Kabupaten Sijunjung Skripsi IAIN Batusangkar
- Siti, K. W. (2015), *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, Yogyakarta: Alfabeta.
- Sofyani, H., Nury, U., Ali, N.A., (2020), Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik Dan Perannya Terhadap Kinerja Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 5, No 2.
- Sugiono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, I., (2020), Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Desa Rompu Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, Skripsi Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Tafhana, A.A., & Rahman, E.U., (2020), Dampak Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Ponggok, Tlogo, Ceper Dan Manjungan Kabupaten Klaten), *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, Vol 4, No 1.
- Yusran, Marzuki, S., & Ariska, A., (2023), Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pajalele Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, *Journal Of Research and Development on Public Policy*, Vol 2, No 2.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Tamli Kunna Harahap  
Nim : 1940100142  
Tempat/ Tanggal Lahir : Paolan /24 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 3  
Alamat : Paolan

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Harisun Partomuan Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nur Sani Siregar  
Pekerjaan : Petani

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2007-2013 : SD NEGERI 100680 PAOLAN  
Tahun 2013-2016 : MTsN Padang Bolak Sigama  
Tahun 2016-2019 : SMA NEGERI 1 HALONGONAN  
Tahun 2019 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah berdirinya BUMDes trans 82 Jaya di Desa Batang pane II?
2. Sudah berapa lama usaha BUMDs Trans 82 Jaya ini berlangsung?
3. Apa tujuan didirikannya BUMDs Trans 82 Jaya di Desa Batang pane II?
4. Apakah manfaat BUMDes Trans 82 Jaya di Desa Batang pane II?
5. Apa visi misi BUMDes Trans 82 Jaya di Desa Batang Pane II?
6. Bagaimana pembagian hasil BUMDes Trans 82 Jaya?
7. Bagaimana sistem pengelolaan BUMDes ini?
8. Apakah pendapat bapak BUMDes Trans 82 Jaya meningkatkan taraf hidup masyarakat?
9. Bagaimana dampak BUMDes Trans 82 Jaya terhadap kesejahteraan masyarakat?
10. Apakah pendapatan masyarakat di Desa batang pane II meningkat setelah adanya BUMDes trans 82 Jaya?
11. Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh pengurus BUMDes Trans 82 jaya?
12. Apakah masyarakat memanfaatkan keberadaan BUMDes Trans 82 Jaya?
13. Apakah masyarakat mengetahui keberadaan BUMDes Trans 82 Jaya?
14. Apakah peran BUMDes Trans 82 jaya sudah dirasakan oleh masyarakat Desa Batang pane II?

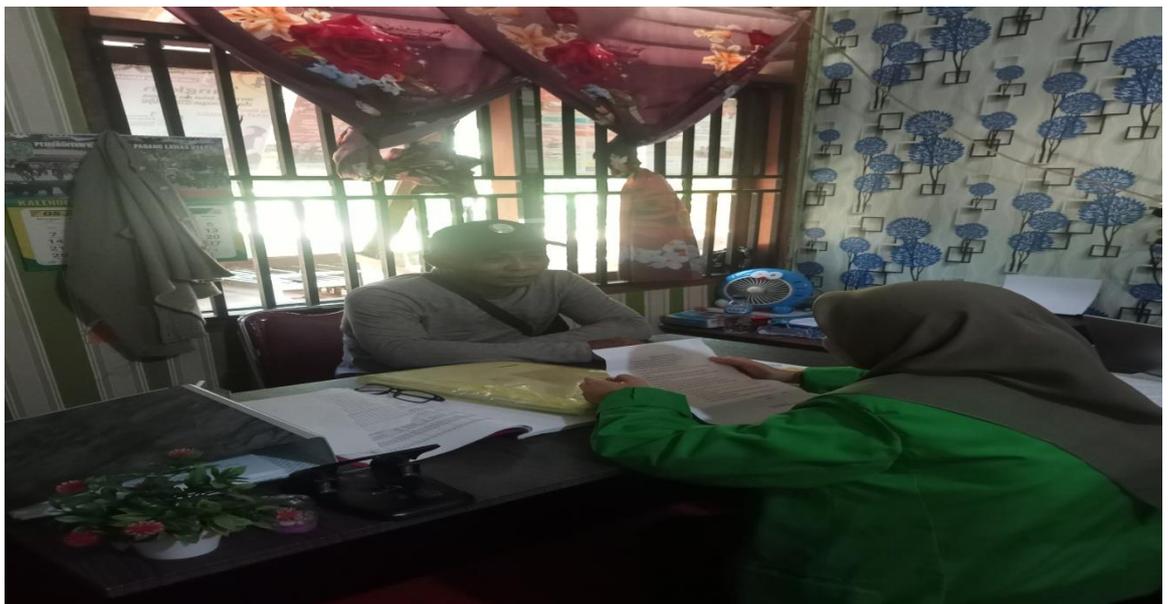
*Lampiran II*

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**1. Wawancara dengan Pengurus BUMDes Tran 82 Jaya di Desa Batang Pane II**



**Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Slamet Nugroho mengenai BUMDes Trans 82 Jaya**



**Wawancara dengan Bapak Hardi Irwanto mengenai BUMDes Trans 82 Jaya**



**Wawancara dengan Ibu Mardiatul Amalia mengenai BUMDes Trans 82  
Jaya**

## 2. Kantor BUMDes Trans 82 Jaya







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1238/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/08/2024 30 Agustus 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara .  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Tamli Kunna Harahap  
NIM : 1940100142  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Dampak Program BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padanglawas Utara**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
DESA BATANG PANE II  
KECAMATAN HALONGONAN TIMUR**

Kode Pos : 22753

Batang Pane II, 17 September 2024

Nomor : 3/2 /KD/BP. II/IX/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth :  
Kepala Program Studi Perbankan Syariah  
UIN Padangsidiempuan

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor 1238/Un.28/G.4c/TL.00/08/2024 Tanggal 30 Agustus 2024. Prihal Izin Riset Pada bulan September dengan mahasiswa:

Nama : TAMLI KUNNA HARAHAAP  
NIM : 1940100142  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar adanya Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan Riset di Desa Batang Pane II, Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara dengan Judul "**Analisis Dampak Program BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Batang Pane II Padang Lawas Utara**"

Dan telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian sebagai syarat penyusunan Skripsi.

Demikian Surat ini kami sampaikan dengan sebenarnya, atas perhatian dan pertimbangannya kami ucapkan terimakasih.

Batang Pane II, 17 September 2024  
Kepala Desa Batang Pane II

  
**SLAMET NUGROHO**